

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Maju tidaknya perekonomian seseorang ditentukan oleh seberapa banyak uang yang mereka miliki. Setiap manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Terkadang uang dapat menimbulkan masalah, tergantung bagaimana sikap dan cara pengelolaannya. Tak jarang dijumpai beberapa keluarga yang mengalami permasalahan di bagian keuangan, seperti karena kurangnya uang yang ada, uang yang berlebihan serta kondisi uang yang pas-pasan sementara kebutuhan selalu melebihi pemasukan.

Permasalahan yang disebabkan oleh faktor keuangan tentu saja memiliki dampak yang tidak baik, seperti dapat menimbulkan perpecahan antara anggota keluarga, retaknya hubungan antara suami dan istri yang dapat berujung pada perceraian. Untuk mengurangi resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang nantinya dapat terjadi, maka perlu dilakukan manajemen terhadap keuangan keluarga. Sebagai suatu organisasi dalam lingkungan masyarakat tentunya keluarga atau rumah tangga memerlukan manajemen keuangan (Madito, 2017).

Manajemen keuangan keluarga memang sudah seharusnya diterapkan di dalam mengatur keuangan keluarga. Manajemen keuangan

dapat diawali dengan melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan secara formal didefinisikan sebagai suatu proses penetapan tujuan (*setting objectives*) yang akan dicapai dan memutuskan strategi dan taktik untuk mencapainya (Silalahi, 2002). Namun tidak semua keluarga melakukan perencanaan terhadap keuangan rumah tangganya. Hal ini dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan terhadap rumah tangganya. Sebagaimana menurut Halim Yopie dan Astuti (2015) orang dengan pengetahuan keuangan tinggi cenderung puas dengan keadaan finansial dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan finansialnya dan cara memperbaikinya. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan keuangan yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk melakukan perencanaan terhadap keuangan rumah tangganya.

Sebagaimana data hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 indeks literasi keuangan di Indonesia hanya sekitar 21,84 %. Namun pada tahun 2016 indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan menjadi 29,66 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia itu sendiri masih sangat rendah, terbukti dari rentang waktu 3 tahun indeks literasi keuangan Indonesia hanya mengalami peningkatan sekitar 7,82 %.

Perencanaan keuangan rumah tangga memang bukan hal yang baru dalam manajemen keuangan, Namun masyarakat lebih familiar dengan

manajemen keuangan terhadap keuangan perusahaan dibandingkan manajemen keuangan terhadap keuangan keluarga. Kurangnya pengetahuan dan pola pikir yang salah terhadap perencanaan keuangan keluarga dapat menyebabkan tidak dilakukannya perencanaan keuangan.

Dalam merencanakan keuangan rumah tangga atau keluarga perlu menerapkan ilmu akuntansi, karena dengan adanya ilmu akuntansi diharapkan dapat membantu dan mempermudah sebuah keluarga untuk mengatur dan merencanakan keuangan keluarga kedepan agar lebih terarah dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengeluaran dan mengurangi pemborosan yang tentunya dapat merugikan keuangan rumah tangga.

Berikut ini beberapa penelitian yang terkait dengan fenomena diatas, yakni penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013) tentang Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, selanjutnya sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Penelitian lainnya yaitu

penelitian yang dilakukan oleh Pangeran (2012) yang berjudul Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan. Dimana hasil penelitiannya yaitu pendidikan responden juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi sikap keuangan terhadap perencanaan investasi.

Penelitian Mahdzan dan Tabiani (2013) yang berjudul *The Impact Of Financial Literacy On Individual Saving*. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penting bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan rumah tangga dengan menerapkan berbagai program pendidikan keuangan, untuk lebih mempengaruhi tingkat suku bunga tabungan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sobaya, Hidayanto dan Safitri (2016) tentang pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (literasi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Rumah Tangga di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Alasan pengambilan lokasi di wilayah tersebut karena pada dasarnya masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari yang hanya lulusan SD sampai sarjana.

Perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap perencanaan keuangan rumah tangganya. Hal ini berdasarkan survey awal berupa wawancara yang dilakukan kepada beberapa ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan serta pengetahuan yang berbeda-beda. Dimana kurangnya pengetahuan keuangan serta ketidakpedulian terhadap pengetahuan dasar keuangan menyebabkan masih banyak keluarga yang tidak melakukan perencanaan terhadap uang yang diperoleh. Selain itu karena rendahnya pengetahuan keuangan menyebabkan tidak terkendalinya pengeluaran keuangan keluarga di wilayah ini. Pendapatan yang diperoleh keluar begitu saja tanpa ada perencanaan terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013) yaitu "Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya" adalah perbedaan tempat, waktu penelitian dan variabel. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2013 di Surabaya, dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga yang dimoderasi oleh sikap pengelolaan keuangan.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih disederhanakan, dengan memfokuskan pada pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan rumah tangga

tanpa adanya variabel moderasi. Penelitian ini juga berlokasi di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo pada tahun 2018. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat tentang pengetahuan dasar keuangan menyebabkan masih banyak keluarga yang tidak melakukan perencanaan terhadap uang yang diperoleh.
2. Rendahnya pengetahuan keuangan menyebabkan tidak terkendalinya pengeluaran keuangan keluarga. Pendapatan yang diperoleh keluar begitu saja tanpa ada perencanaan terlebih dahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan identifikasi dan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Dutulanaa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atas pengembangan ilmu akuntansi, khususnya menyangkut pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan rumah tangga. Dan sebagai bahan acuan/referensi bagi penelitian sejenis atau yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi otoritas jasa keuangan dalam mengukur sejauh mana tingkat literasi keuangan masyarakat khususnya rumah tangga.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan rumah tangga.

1.4.2.3 Bagi Ibu Rumah Tangga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta pengetahuan dasar keuangan kepada ibu rumah tangga selaku pengelola keuangan di dalam keluarga.